

2018

**DOKUMEN
RENCANA KERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PASER**



**DISUSUN OLEH SUB BAGIAN PERENCANAAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASER**



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Kerja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara stimulan/parallel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan focus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksiting Perangkat Daerah, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD

Penyusunan Dokumen Renstra SKPD sangat terkait dengan visi dan misi Kepala Daerah dan RPJMD, maka kualitas penyusunan Renstra SKPD ditentukan oleh kemampuan SKPD untuk menterjemahkan, mengoperasionalkan dan mengimplementasikan Visi, Misi dan Agenda Kepala Daerah, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan Capaian Program RPJMD ke dalam penyusunan Renstra SKPD sesuai tupoksi SKPD.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasinya, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Daerah wajib menyusun beberapa dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran RPJM dan mengacu kepada RPJP. Memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Sedangkan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) adalah dokumen rencana kerja jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan secara utuh sasaran hasil kinerja pembangunan.



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- (1) Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten, berdasarkan Peraturan Bupati Paser Nomor : 55 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan, Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan serta sumber daya kesehatan sesuai dengan prinsip otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana maksud diatas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan perencanaan program dan kegiatan operasional di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan serta sumber daya kesehatan sesuai dengan rencana strategis Pemerintah Daerah;
- b. penetapan kebijakan di bidang Kesehatan;
- c. pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang Kesehatan yang meliputi upaya Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Manajemen Kesehatan dan Sumberdaya Manusia Kesehatan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan Pemerintah;
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e. penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan.



C. STRUKTUR ORGANISASI

Adapun Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser adalah sebagai berikut :

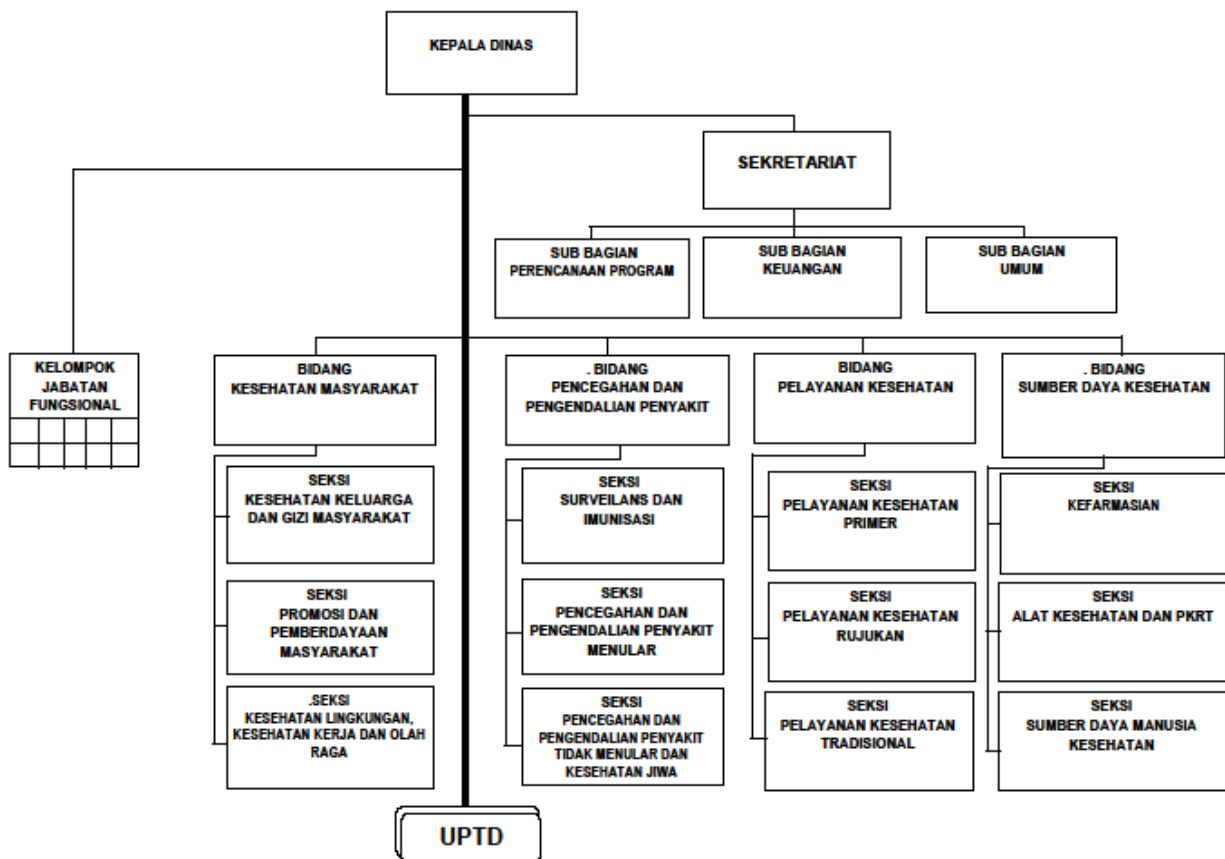
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan ; dan
 - c. Sub Bagian Umum
3. Bidang Kesehatan Masyarakat
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
5. Bidang Pelayanan Kesehatan
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - a. Seksi Kefarmasian;
 - b. Seksi Alat Kesehatan dan PKRT; dan
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) :
 - a. UPTD Puskesmas
 - b. UPTD Perbekalan Obat dan Alat Kesehatan
 - c. UPTD Jaminan Kesehatan
 - d. UPTD Laboratorium Kesehatan
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser menurut Peraturan Daerah Nomor 55 Tahun 2016





Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap tahunnya Pemerintah Kabupaten Paser selalu berupaya untuk memenuhi jumlah dan jenis tenaga kesehatan. Namun upaya tersebut belum maksimal, karena masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan tertentu di puskesmas terutama di puskesmas perawatan. Kondisi riil tenaga yang ada di puskesmas adalah satu tenaga mempunyai tanggung jawab lebih dari satu tugas/tanggung jawab, dan ditambah dengan jaga sore atau malam khususnya di puskesmas perawatan. Disamping itu beberapa tenaga fungsional masih merangkap sebagai tenaga administrasi dan keuangan (pembantu bendahara pengeluaran, pembantu Pengelola barang, perencana). Dengan demikian akibat banyaknya tugas yang dibebankan kepada satu tenaga menyebabkan tidak fokusnya terhadap pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya. Hal ini mengakibatkan tenaga tersebut tidak dapat secara maksimal menjalankan fungsinya sehingga berkesan kurang profesional dalam pelaksanaan Tugas Pokok.

Berikut gambaran ketenagaan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Paser :

Jumlah Ketenagaan Pada Dinas Kesehatan Tahun 2017

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah		
		PNS	PTT	Total
1.	Dokter Umum	31	5	36
2.	Dokter Gigi	14	2	16
3.	Perawat	138	175	313
4.	Bidan	166	146	312
5.	Perawat Gigi	19	2	21
6.	Apoteker	6	4	10
7.	Sarjana Farmasi	0	2	2
8.	Asisten Apoteker	20	5	25
9.	Pranata Laboratorium Kesehatan	17	12	29



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

10.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	10	12	22
11.	Nutrisionos	26	1	27
12.	Fisioterapis	0	0	0
13.	Rekam Medik	2	1	3
14.	Sanitarian	16	3	19
15.	Elektromedik	0	0	0
16.	Pejabat Struktural	58	0	58
17.	Administrasi/umum	44	119	163
	JUMLAH			1056

Sumber : data Kepegawaian Dinkes Paser Tahun 2017

E. SARANA DAN PRASARANA

Dalam upaya pelaksanaan Program dan Kegiatan, Sarana dan Prasarana yang dimiliki SKPD Dinas Kesehatan adalah : 1 unit Kantor Dinas Kesehatan, 21 unit Kantor UPTD yang tersebar di 10 Kecamatan. Untuk mobilisasi kegiatan dilapangan, baik Kantor Dinas maupun UPTD didukung oleh kendaraan dinas operasional baik roda dua maupun roda empat. Sedangkan untuk pelayanan kesehatan sampai tingkat desa telah dibangun Pusban/Poskesdes/Polindes yang berjumlah 199 buah



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

A. VISI

Rencana Strategis SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tahun 2016-2021 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama, yang menggambarkan suatu upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap system, kebijakan dan peraturan daerah, termasuk pembinaan terhadap system, kebijakan dan peraturan daerah, termasuk pembinaan terhadap sumber daya aparatur kesehatan serta pengawasan dan pengendalian manajemen sehingga tercapai efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan kesehatan.

Dalam upaya memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan yang diselaraskan dengan RPMJD, SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Paser menetapkan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam rangka pencapaian visi dan misi serta tujuan instansi.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser sebagai berikut :

**Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Paser yang sehat,
mandiri dan berkeadilan**

Arti dan makna Visi ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Sehat diartikan sebagai manivestasi dari pengertian kesehatan yang terdapat dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 sebagai visi nasional sekaligus juga sebagai sebagai upaya untuk selalu berusaha mewujudkan keadaan sehat fisik-jasmani, mental-



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

spiritual serta sosial yang memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis

Mandiri diartikan adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat.

Berkeadilan diartikan bahwa diperlukan keadilan dalam pelayanan kesehatan terhadap jenis kelamin, suku, ras, golongan, status sosial, wilayah dan kemampuan yang berbeda, baik dari aspek akses, partisipasi, pengawasan maupun manfaat.

B. MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka rumusan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.
2. Mengendalikan masalah kesehatan berdasarkan pola perkembangan penyakit dan masalah kesehatan.
3. Menyediakan sarana kesehatan dan kefarmasian sesuai dengan kebutuhan serta jaminan kesehatan.
4. Mewujudkan Kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.
5. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merata dan profesional.
6. Menyelenggarakan tata kelola administrasi dan manajemen pemerintahan bidang kesehatan yang berorientasi pada pencapaian kinerja dan pengelolaan keuangan yang baik..



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

C. TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam mendukung misi tersebut adalah :

1. Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan;
2. Mewujudkan Puskesmas terakreditasi;
3. Mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya;
4. Mengembangkan pola jaminan kesehatan bagi masyarakat;
5. Meningkatkan pengendalian masalah kesehatan;
6. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang standar;
7. Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam jumlah dan jenis yang cukup;
8. Mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat;
9. Mewujudkan SDM Kesehatan yang berkualitas dan tersebar secara merata;
10. Meningkatkan tata kelola administrasi dan manajemen pemerintahan bidang kesehatan melalui tata kelola kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan dan verifikasi.

Dengan SASARAN :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Melalui Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Pelayanan Khusus dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu, Pusban per 1000 penduduk sampai dengan 1
 - b. Persentase ketersediaan sarana pelayanan kesehatan di desa sampai dengan 100%



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- c. Persentase Puskesmas dengan fasilitas UGD standar sampai dengan 80%
 - d. Jumlah penderita jiwa bebas pasung sampai dengan 5
 2. Peningkatan kualitas manajemen dan mutu pelayanan kesehatan dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Puskesmas terakreditasi Madya sampai dengan 4
 3. Menurunkan jumlah kematian ibu maternal dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Jumlah Kematian Ibu dari 8 kasus menjadi 4 kasus kematian ibu
 - b. Persentase Cakupan K4 sampai dengan 95%
 - c. Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) sampai dengan 95%
 - d. Persentase cakupan penanganan komplikasi kebidanan ditangani (PK) sampai dengan 80%
 - e. Persentase cakupan pelayanan Ibu Nifas (KF) sampai dengan 95%
 4. Menurunkan jumlah kematian neonatal, bayi dan balita dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Angka kematian neonatus dari 10.6 menjadi 8 per 1000 kelahiran hidup
 - b. Angka kematian bayi dari 14.4 menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup
 - c. Cakupan kunjungan neonatal lengkap sampai dengan 85%
 - d. Cakupan kunjungan bayi sampai dengan 90%
 - e. Cakupan pelayanan pemantauan tumbuh kembang anak balita sampai dengan 90%
 5. Mengatasi masalah gizi utama di masyarakat terutama kelompok rentan dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Prevalensi gizi kurang dan buruk sampai dengan 7%
 - b. Prevalensi balita stunting sampai dengan 30%



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- c. Cakupan penanganan kasus gizi buruk mendapat perawatan sampai dengan 100%

6. Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Usia Harapan Hidup dari 74 tahun menjadi 75,5 tahun
7. Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Persentase Masyarakat Memiliki Kepesertaan BPJS Kesehatan sampai dengan 100%
8. Menurunkan angka kesakitan dan kematian, akibat penyakit menular dan tidak menular dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Persentase Desa UCI sampai dengan 95%
 - b. Menurunnya Prevalensi Kasus Tuberculosis dari 235 menjadi 224 per 100.000 penduduk
 - c. Menurunnya API (Annual Paracite Index) Malaria dari 1.5 menjadi 1 per 1.000 penduduk
 - d. Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita 31 per 1000 balita menjadi 15 per 1000 balita
 - e. Cakupan Penemuan Penderita Diare sampai dengan 10%
 - f. Jumlah Desa Melaksanakan STBM sampai dengan 80 desa
 - g. Jumlah Orang Tes HIV di Layanan Konseling dan Tes HIV dari tidak ada menjadi 10 orang
 - h. Jumlah Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sampai dengan 120 desa
 - i. Jumlah Kasus KLB dari 2 kejadian menjadi tidak ada kejadian luar biasa



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

9. Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Jumlah Puskesmas Mampu PONED sampai dengan 10 Puskesmas
 - b. Jumlah Puskesmas Memiliki Peralatan Laboratorium Memadai dari 7 menjadi 17 Puskesmas
 - c. Persentase Puskesmas/Pusban/Poskesdes berfungsi baik sampai dengan 100%
 - d. Persentase Puskesmas Memiliki Alat Kesehatan Sesuai Standart sampai dengan 100%
10. Menjamin ketersediaan perbekalan kefarmasian pada fasilitas kesehatan dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Persentase Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sampai dengan 100%
 - b. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin sampai dengan 100%
11. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Persentase Keluarga Sehat sampai dengan 80%
 - b. Persentase Desa Sehat sampai dengan 80%
 - c. Persentase Desa Siaga sampai dengan 95%
 - d. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri sampai dengan 75%
12. Meningkatkan kecukupan SDM Kesehatan di setiap jenjang pelayanan dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :
 - a. Rasio Dokter/Dokter gigi per 100.000 penduduk dari 20 menjadi 50
 - b. Persentase Puskemas Memiliki Tenaga Kesehatan Sesuai Standar sampai dengan 100%
13. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan pencapaian sasaran :



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- a. Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Program Kerja SKPD sampai dengan 95%
14. Meningkatkan sarana prasarana, disiplin dan sumber daya aparatur dengan pencapaian sasaran :
 - a. Persentase Rumah Dinas Tenaga Kesehatan sampai dengan 100%
15. Mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan kinerja dan keuangan secara rutin dan terpadu dengan pencapaian sasaran :
 - a. Persentase Capaian Penilaian Review Terhadap Akuntabilitas dan Kinerja SKPD dari $\geq 85\%$ menjadi $\geq 95\%$

D. STRATEGI

Adapun strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah :

- a. Peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan yang menekankan pada peningkatan akses dan jaminan pelayanan kesehatan yang merata, adil dan terus menerus
- b. Seluruh Puskesmas diharapkan terakreditasi
- c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga dengan pendataan seluruh ibu hamil, bersalin dan nifas dengan melibatkan lintas sektor
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan bayi, balita sesuai standart
- e. Meningkatkan pelayanan pada kelompok sasaran 1000 hari pertama kehidupan
- f. Meningkatkan pendidikan gizi dan pemberdayaan masyarakat
- g. Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi
- h. Meningkatkan cakupan pelayanan lansia
- i. Tersedianya anggaran jaminan kesehatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- j. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan wabah sejak dini dengan penguatan sistem surveillance dan mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya penyehatan lingkungan
- k. Memenuhi jumlah sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sehingga akses pelayanan mudah dan terjangkau
- l. Pengembangan kapasitas Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap dan mampu menyediakan pelayanan 24 jam
- m. Menjamin ketersediaan buffer stock obat dan perbekalan kesehatan dan penanggulangan bencana
- n. Meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan ketersediaan dan pemakaian obat secara berjenjang
- o. Melakukan pengawasan terhadap fasilitas dan penggunaan bahan kefarmasian
- p. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PHBS
- q. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dalam Pembangunan Kesehatan dengan pendekatan keluarga sehat
- r. Memenuhi ketersediaan SDM kesehatan di fasilitasi pelayanan kesehatan
- s. Meningkatkan kualitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan dan uji kompetensi
- t. Meningkatkan mutu manajemen dan administrasi
- u. Menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai
- v. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standart
- w. Membangun sistem informasi kesehatan terpadu



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

E. ARAH KEBIJAKAN

Dalam mendukung strategi tersebut maka kebijakan diarahkan pada :

1. Peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan yang menekankan pada peningkatan akses dan jaminan pelayanan kesehatan yang merata, adil dan terus menerus, secara kualitas dan kuantitas dapat mencapai standar pelayanan prima.
2. Peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan yang menekankan pada tersedianya fasilitas kesehatan yang yang standar termasuk Jaminan Pelaksanaan Asuransi Kesehatan Nasional dan Daerah.
3. Peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan yang menekankan pada pendekatan KELUARGA SEHAT.
4. Peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber masyarakat melalui kegiatan konsolidasi, pengembangan dan kemandirian antara petugas dan kelompok masyarakat.
5. Peningkatan kualitas SDM-Kesehatan melalui bimbingan teknis secara berkala dan bekerja berdasarkan standar oprasional prosedur
 1. Peningkatan mutu manajemen administrasi kesehatan melalui peningkatan sumber daya aparatur, perencanaan program dan pengelolaan keuangan serta pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.

E. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan yang telah diuraikan pada PERENCANAAN STRATEGIK, maka program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser selama kurun waktu 2016-2021 sebagai berikut :



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

1. PROGRAM DAN KEGIATAN RUTINITAS

1. Program pelayanan administrasi perkantoran

Sasaran program yang akan dicapai adalah terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran, dengan indikator persentase SKPD yang terlayani

Kegiatan Pokok :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- Pengadaan Bahan dan Sarana Kebersihan Gedung Kantor
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor

2. Program Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Semua PD)

Sasaran program untuk menilai tingkat resiko pelaksanaan program dan kegiatan di SKPD dengan kegiatan :

- Pelaksanaan SPIP di SKPD



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Sasaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah tersedianya kebutuhan sarana penunjang kerja dan terpeliharanya kualitas sarana dan prasarana kantor sehingga sumber daya yang ada dapat berfungsi dengan baik.

Kegiatan pokok :

- Pembangunan Rumah Dinas
- Pengadaan Mobil Jabatan
- Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- Pengadaan Mebeleur
- Pengadaan Instalasi Listrik / AC / Air /Telepon
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
- Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Sasaran Program Peningkatan Disiplin Aparatur yang diharapkan adalah meningkatnya tingkat disiplin pegawai.

Kegiatan pokok :

- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

5. Program Pengembangan Data dan Informasi
Capaian Program Pengembangan Data dan Informasi yang akan dicapai adalah Penyajian data Kesehatan melalui Profil Kesehatan

Kegiatan pokok :
 - Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
6. Program Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah
Dengan indikator capaian adalah persentase SKPD yang menyusun LPPD tepat Waktu
 - Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
7. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
Dengan indikator capaian adalah Persentase SKPD yang menyusun dan menetapkan dokumen perencanaan dan penganggaran tepat waktu
 - Penyusunan RENJA SKPD
 - Evaluasi Renja SKPD

2. PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

1. Program obat dan perbekalan kesehatan, dengan indikator kinerja Cakupan ketersediaan obat esensial generic di fasilitas kesehatan sampai dengan 100%; dengan kegiatan :
 - Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

2. Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan indikator kinerja Persentase pengawasan obat dan makanan yang memenuhi syarat sampai dengan 80%; dengan kegiatan :

- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan indikator kinerja Cakupan rumah tangga yang mendapatkan promosi kesehatan sampai dengan 80%;

Dengan kegiatan :

- Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
- Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga
- Pengembangan Peran Serta Masyarakat dan Institusi

4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dengan indikator kinerja Akreditasi Puskesmas sampai dengan 95%;

Dengan kegiatan :

- Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
- Penyusunan Naskah Akademis Standar Pelayanan Kesehatan

5. Program perbaikan gizi masyarakat, dengan indikator kinerja :

- a. Persentase bayi balita mendapat kapsul vitamin A sampai dengan 80%;
- b. Persentase ibu hamil mendapat Fe sampai dengan 100%;

Dengan kegiatan :

- Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
- Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
- Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- Upaya Peningkatan Gizi Keluarga
 - Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi
 - Peningkatan Penanggulangan Gizi Lebih
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
6. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, dengan indikator kinerja :
- a. Persentase Tenaga Kesehatan yang memenuhi standar Kompetensi sampai dengan 85%;
 - b. Cakupan masyarakat Paser yang memiliki jaminan kesehatan sampai dengan 100%;
- Dengan kegiatan :
- Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
7. Program pengembangan lingkungan sehat, dengan indikator kinerja Rumah Tangga ber-PHBS sampai dengan 85%;
- Dengan kegiatan :
- Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat
 - Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular, dengan indikator kinerja :
- a. Cakupan Penanganan penderita penyakit TBC sampai dengan 80%;
 - b. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk sampai dengan 1,5 ;
 - c. Penemuan penderita penyakit DBD sampai dengan 100 kasus;
 - d. Prevalensi Hipertensi sampai dengan 15.000 kasus;
- Dengan kegiatan :
- Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk
 - Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-Bahan Fogging
 - Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah
 - Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik
 - Peningkatan Imunisasi



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- Peningkatan Surveillance Epideminologi dan Penanggulangan Wabah
 - Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
9. Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS, dengan indikator kinerja Cakupan sekolah yang mendapatkan penyuluhan bahaya narkoba dan PMS sampai dengan 19 sekolah SLTP/SLTA sederajat;
Dengan kegiatan:
- Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan Penyakit Menular Seksual
10. Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas pembantu dan jaringannya, dengan indikator kinerja :
- a. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Puskesmas Pembantu per 1000 penduduk sampai dengan 1,1
 - b. Cakupan Puskesmas Pembantu per jumlah desa sampai dengan 100%
- Dengan kegiatan :
- Pembangunan Puskesmas
 - Pengadaan Puskesmas Keliling
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu
 - Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap
 - Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas
 - Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu
11. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata, dengan indikator kinerja Persentase kecukupan jaringan utilitas kawasan Rumah Sakit sampai dengan 100%
- Dengan kegiatan :
- Pengadaan Alat-Alat Rumah Sakit
 - Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit
 - Pengadaan Mebeleur Rumah Sakit



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

- Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
- 12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan indikator kinerja Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sampai dengan 80%, dengan kegiatan :
 - Penyuluhan Kesehatan Anak Balita
 - Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- 13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dengan indikator kinerja Cakupan pelayanan usia lanjut sampai dengan 50%; dengan kegiatan :
 - Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan
 - Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- 14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, dengan indikator kinerja :
 - a. Persalinan ditolong tenaga sampai dengan 90%
 - b. Pelayanan Ibu Nifas sampai dengan 60%
 - c. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani sampai dengan 60% ,dengan kegiatan :
 - Perawatan Berkala Bagi Ibu Hamil Dari Keluarga Kurang Mampu
 - Pendataan Dan Penjaringan Bayi dan Ibu Hamil
 - Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Penanganan Komplikasi
 - Pelatihan Asuhan Persalinan Normal
 - Pertemuan Tim Audit Maternal Perinatal (AMP)
 - Pelatihan PONED
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

3 Program dan kegiatan Penunjang

1. Program Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan indikator kinerja Rasio Dokter (Per 100.000 Penduduk) sampai dengan 40 , dengan kegiatan :
 - Pengadaan dan Distribusi Tenaga Kesehatan



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

2. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase Tenaga Kesehatan yang memenuhi standar Kompetensi sampai dengan 85%
 - b. Cakupan masyarakat Paser yang memiliki jaminan kesehatan sampai dengan 100%

Dengan kegiatan :

- Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan indikator kinerja Jumlah aparatur yang memenuhi kompetensi sesuai standar sampai dengan 644 orang

Dengan kegiatan :

- Pendidikan dan Pelatihan Formal
- Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan dan Puskesmas Berpenampilan Terbaik

4. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, dengan indikator kinerja Persentase Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Unit Layanan sampai dengan 98%

Dengan kegiatan :

- Pelayanan Operasi Katarak
- Pelayanan Operasi Bibir Sumbing

5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan indikator kinerja Persentase masyarakat yang terlayani puskesmas sampai dengan 90%,

Dengan kegiatan :

- Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan



BAB III

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2016

A. HASIL CAPAIAN INDIKATOR

Selama tahun 2016 Dinas Kesehatan Kabupaten Paser telah melakukan berbagai program kegiatan sebagai realisasi terhadap pembangunan kesehatan dengan kerjasama secara intern di lingkungan Dinas kesehatan dan Puskesmas maupun dengan kerjasama eksternal dengan instansi lain dan masyarakat.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat sebagai salah satu hasil pembangunan, adalah situasi derajat kesehatan yang meliputi derajat kesehatan, Perilaku masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Pelayanan kesehatan. Oleh karena itu derajat kesehatan merupakan keharusan guna menilai hasil pelaksanaan program kesehatan yang dijalankan.

Berikut uraian dari situasi pembangunan kesehatan yang dicapai melalui indikator-indikator kesehatan yang ada:

1. Umur Harapan Hidup

Penurunan angka kematian bayi berpengaruh pada umur harapan hidup waktu lahir. Meningkatnya umur harapan hidup secara tidak langsung memberikan gambaran adanya peningkatan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Rata-rata umur harapan hidup penduduk Kabupaten Paser Tahun 2014 adalah 71,88 tahun (BPS Kab.Paser, 2015).

2. Angka Kematian (Mortalitas)

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Paser dalam kurun waktu lima tahun ini Cenderung berfluktuasi. Data tahun 2016 menunjukkan penurunan angka kematian bayi tercatat 12/1000 kelahiran hidup artinya dalam 1000 kelahiran terjadi 12 kasus kematian, Untuk menentukan factor yang mempengaruhi tingkat AKB tidak mudah. Namun ketersediaan berbagai



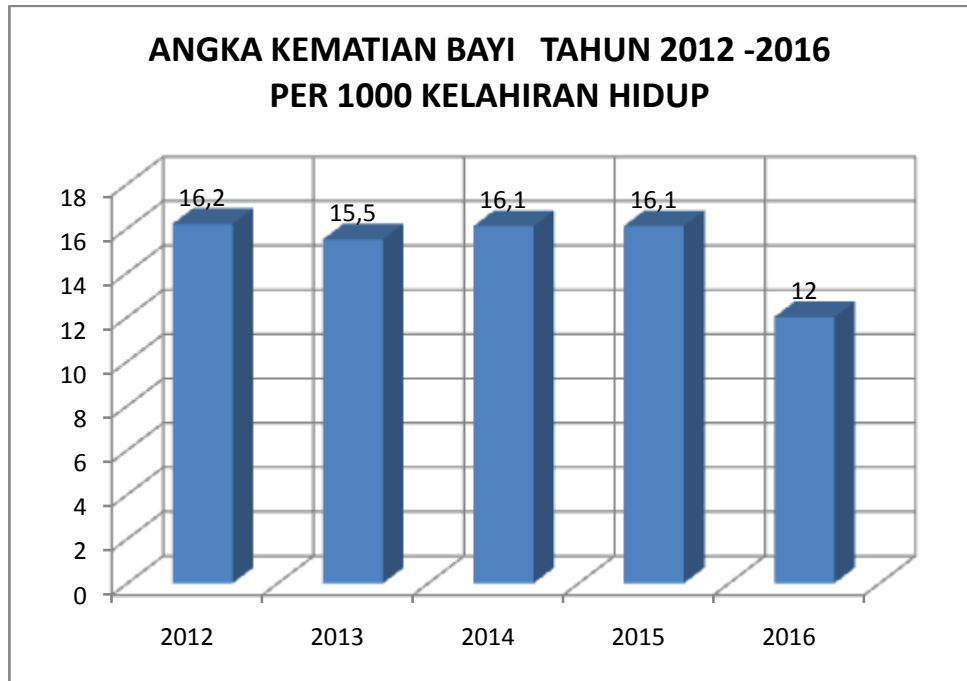
Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

fasilitas, faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk mengubah kehidupan tradisional ke kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB.

Di samping itu juga faktor sosial kultural berpengaruh terhadap tingginya angka kematian bayi. Dalam masyarakat terdapat tradisi yang melarang wanita hamil untuk makan makanan tertentu, sehingga akan mempengaruhi terhadap gizi ibu hamil. Keterlambatan pengambilan keputusan jika ada permasalahan dalam persalinan juga penyebab masih adanya kematian bayi.

AKB di Kabupaten Paser dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2012 AKB 16,2 per 1000 kelahiran hidup dengan 73 kematian dan pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan yaitu 80 kematian, 15,5 per 1000 kelahiran tahun 2014 naik menjadi 16,1 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2015 kasus kematian tetap pada 16,1 per 1000 kelahiran hidup.

Kasus kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Paser pada tahun 2016 masih banyak disebabkan oleh penyakit pneumonia dan diare, serta penyakit lain seperti : TBC, Jantung, Thalasemia.



b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Paser dalam kurun waktu lima tahun ini cenderung Pluktuatis Pada tahun 2012 tercatat 8 per 1000 kelahiran hidup , tahun 2013 mengalami penurunan 7,5 per 1000 kalahiran hidup , tahun 2014 tercatat 0,98 per 1000 kelahiran hidup. Di tahun 2015 angka kematian balita meningkat 16 per 1000 kalahiran hidup atau terdapat 91 dan pada tahun 2016 kembali menurun dengan angka 14 kasus per 1000 kalahirn hidup Penyebab utama kematian balita di Kabupaten Paser adalah ISPA dan diare.

AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor- faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan dan sosial serta tingkat kemiskinan penduduk.



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. Untuk mengatasi masalah kematian ibu melahirkan perlu mengurangi peran dukun dan meningkatkan peran Bidan. Seyogyanya bidan di desa benar-benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB dan AKI.

Faktor sosial kultural yang ada di Kabupaten Paser juga sangat berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu. Seperti yang telah dikemukakan didepan bahwa dalam masyarakat masih terdapat larangan terhadap wanita hamil atau melahirkan untuk makan makanan tertentu sehingga akan mengakibatkan ibu hamil kekurangan gizi. Pengambilan keputusan oleh keluarga apabila terjadi permasalahan dalam persalinan juga merupakan faktor yang menyebabkan kematian ibu.

Kondisi geografis yang sangat luas dan sulit serta akses jalan yang rusak disaat musim hujan menyebabkan kurang atau sulitnya masyarakat di desa untuk mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan khususnya pada kondisi Gawat Darurat yang memerlukan rujukan ke Puskesmas maupun ke Rumah Sakit. ditambah kurangnya tenaga kesehatan (Bidan Desa), Peralatan pendukung persalilan bagi bidan desa , kondisi lainnya dimana masyarakat di desa masih ada yang memlih persalinannya di tolong oleh Dukun Kampung /Bidan Kampung. Hal ini dapat juga menjadi peyebab kematian Ibu dan Bayi bila terjadi komplikasi.



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

Data kematian ibu (AKI) di Kabupaten Paser berfluktuasi, di Tahun 2012 tercatat 12 Kasus kematian Ibu , tahun 2013 11 Kasus kematian Ibu, Tahun 2014 , 2015 dan 2016 tercatat 8 kasus kematian ibu . Kematian ini disebabkan oleh sebab langsung seperti perdarahan, eklamsia, TB Paru,HPP, jantung, terlambat dirujuk.

3. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Sebagai salah satu indikator kesehatan, angka kesakitan yang ada di suatu wilayah menunjukkan pola penyebaran penyakit dan tingkat ketanggapan petugas kesehatan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk segera melakukan penanganan terhadap kasus-kasus penyakit yang ada.

Adapun catatan tentang angka kesakitan yang ada di Kabupaten Paser sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 4.2

SEPULUH BESAR PENYAKIT

NO	Jenis Penyakit	Total
1	Nasofaringitis akuta (common cold)	64.093
2	Hipertensi primer (esensial)	24.367
3	febris	15.254
4	Gastritis	14.431
5	Myalgia	12.754
6	Dermatitislain,tidak spesifik(ekserma)	11.650
7	Dispepsia	10.721
8	Chepaigia	10.581
9	Diare dan Gastroenteritis	9.366
10	Deabetes Mellitus	6.043
TOTAL		179.260

Sumber : Profil Kesehatan 2016



4. Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal dan MDGs

A. Status Gizi

Adapun pencapaian persentase balita dengan gizi buruk, persentase balita dengan gizi kurang dan persentase kecamatan bebas rawan gizi di Kabupaten Paser dari tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3
Perkembangan Status Gizi**

NO	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase balita dengan gizi buruk	0,50%	3,0%	5,6%	4,7%	4,1%
2	Persentase balita dengan gizi kurang	4,79%	12,5%	12,8%	16,1%	17,5%
3	Persentase balita dengan gizi baik	96,23	91,26	58,37%	77,6%	74 %

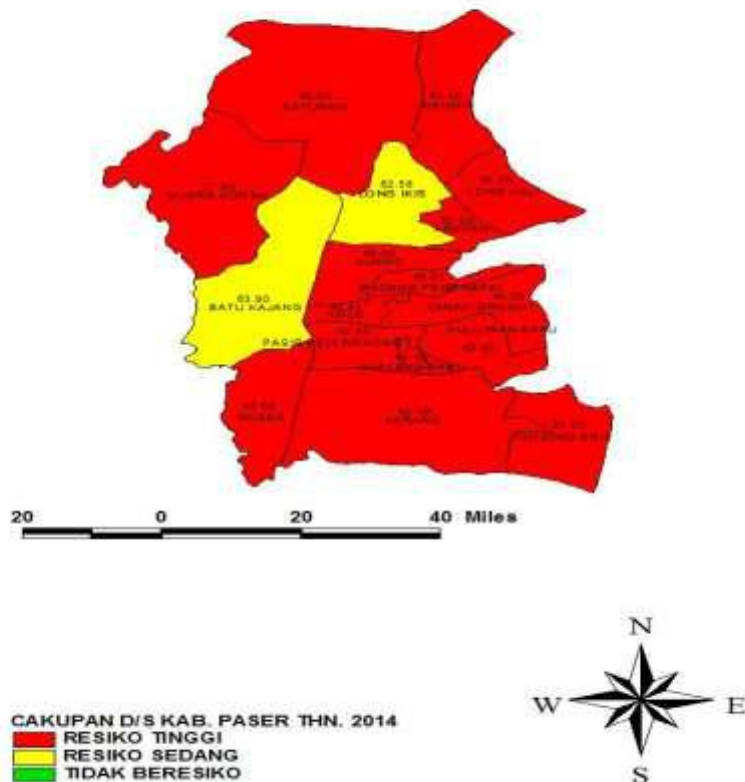
Status gizi Kabupaten Paser pada tahun 2012 relatif lebih baik, ini dapat dilihat dengan persentase balita dengan gizi buruk berada pada angka dibawah yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI sebesar 1,5%. Pada tahun 2012 balita dengan gizi buruk sebesar 0.50%, meningkat menjadi 3,0% pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 naik lagi menjadi 5,6%, dan pada tahun 2015 yaitu 4,7 % serta kemudian turun tahun 2016 menjadi 4,1% gizi buruk. Balita dengan gizi kurang sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2012, dari 4.79% dan pada tahun 2016 menjadi 17,5%. Hal ini dapat disebabkan menurunnya asupan zat gizi di tingkat rumah tangga serta berkurang distribusi makanan tambahan untuk warga miskin. Untuk gizi baik sedikit mengalami penurunan pada tahun 2012 Gizi baik 96,23% dan pada tahun 2016 turun menjadi 74 %. Namun angka Angka ini masih



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

lebih baik dari pada yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI di atas 80%. Status gizi dapat dipengaruhi oleh status perekonomian daerah. Semakin baik perekonomian suatu daerah maka status gizi suatu daerah dapat meningkat. Kondisi perekonomian Kabupaten Paser, dan penurunan tingkat kemiskinan masyarakat kabupaten Paser dalam kurun waktu 2012 – 2016 menunjukkan peningkatan yang positif, namun dalam hal kualitas gizi balita terlihat tidak berbanding lurus. Dari data yang tersaji, terlihat bahwa terjadi degradasi mutu gizi terhadap balita secara individu maupun kelembagaan.

CAKUPAN D/S KAB. PASER THN. 2014





Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk hal tersebut, harus dapat diupayakan masuknya wawasan kesehatan sebagai asas pokok program pembangunan daerah. Kesehatan sebagai salah satu unsur dari kesejahteraan rakyat juga mengandung arti terlindung, dan terlepasnya masyarakat dari segala macam gangguan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

B. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Pelayanan kesehatan ibu dan anak cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada cakupan ibu hamil K4 mengalami kenaikan dari 70,9% persen pada tahun 2012 menjadi 88,1, % persen pada tahun 2016. Artinya dari sasaran ibu hamil yang ada, sebanyak 88,1 persen ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan, sama halnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menunjukkan kenaikan yang signifikan, dari 68,5 persen pada tahun 2012 menjadi 90,7 persen pada tahun 2016. Kenaikan ini melebihi dari standar yang ditetapkan Departemen Kesehatan RI yaitu 90 persen. Ini berarti bahwa masyarakat kurang memiliki kesadaran akan pentingnya keselamatan ibu dan anak pada saat persalinan sehingga dapat menghindari kematian ibu dan neonatus.

Kondisi pelayanan kesehatan ibu dan anak ini dapat dilihat pada tabel berikut :



**Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah
Dinas Kesehatan Kabupaten Paser
Tahun 2018**

**Tabel 4.4
Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Cakupan ibu hamil K4	70.9	80.7	101.3	76.54	88.1%
2	Cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes	68.5	83.4	102.7	77.54	90.7%
3	Bumil Resti yang dirujuk	25.76	23.85	28.9	67,29	94,2
4	Kunjungan Neonatus	78.57	94.8	99.0	93,43	94.8
5	Cakupan kunjungan bayi	74.98	76.6	92,7.3	72,73	87.1%
6	Cakupan BBLR yang ditangani	100	100.0	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa capaian pelayanan kesehatan ibu dan anak mengalami peningkatan atau perbaikan. semua ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

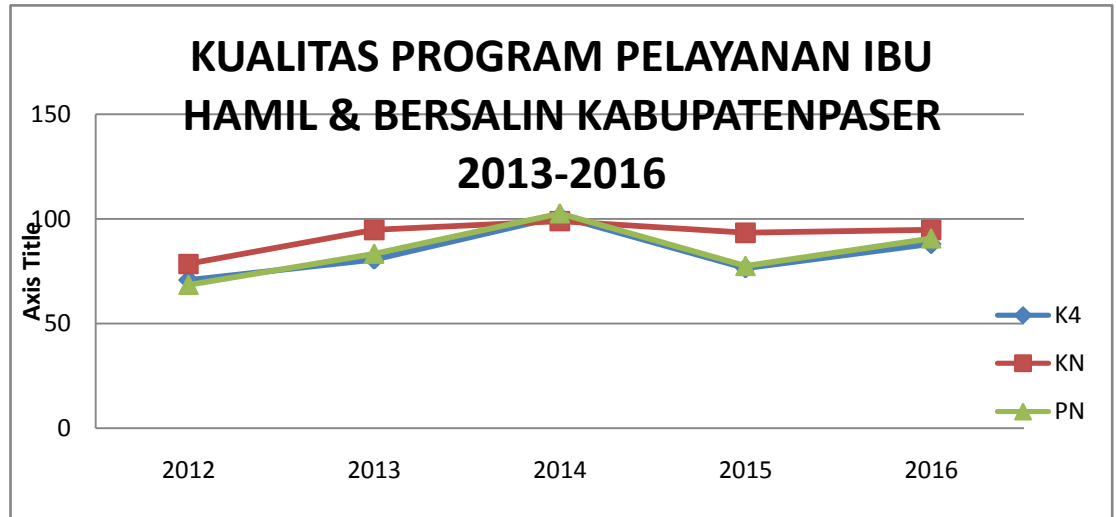
Begitu juga dengan angka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan juga membaik jika dibanding dengan pencapaian tahun sebelumnya. Ini berarti bahwa masyarakat kesadaran akan pentingnya keselamatan ibu dan anak pada saat persalinan meningkat dapat dilihat dengan menurunnya AKI dan AKB dari tahun sebelumnya.

Namun dalam memberikan pelayanan, khususnya oleh bidan di desa dan puskesmas, beberapa ibu hamil tergolong dalam kasus resiko tinggi (Resti) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan maka kasus tersebut perlu mendapat rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai. Hal ini menunjukkan kegiatan sweeping ibu hamil beresiko tinggi sudah cukup

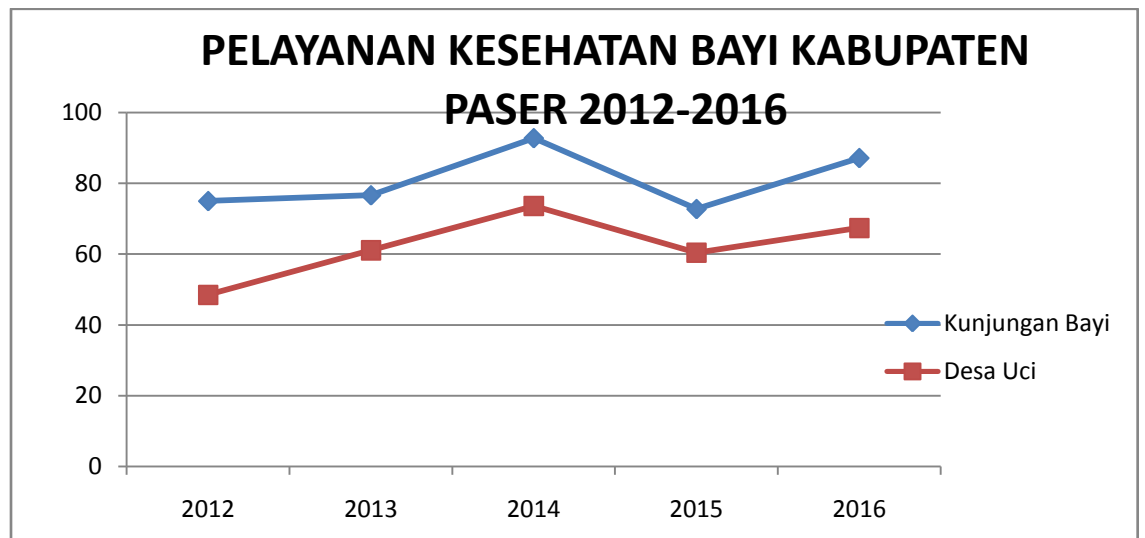


Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

berhasil namun belum mampu menangani kehamilan dengan resiko tinggi di Puskesmas. Indikasi Puskesmas dengan PONED menjadi prioritas kebijakan Dinas Kesehatan.



Hal yang sama pada kunjungan bayi mengalami kenaikan dari 74,98% pada tahun 2012 menjadi 87,1% pada tahun 2016, Begitupun Pelayanan pada Bayi Berat Lahir Rendah yang ditangani dalam lima tahun ini mulai tahun 2012 sampai dengan 2016 selalu dalam angka 100 %. Ini berarti bahwa seluruh bayi dengan BBLR telah ditangani oleh petugas kesehatan.





C. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah

Untuk Pencapaian kegiatan Deteksi tumbuh kembang balita dan pra sekolah dan pemeriksaan kesehatan siswa SD oleh tenaga terlatih dari tahun 2011 – 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

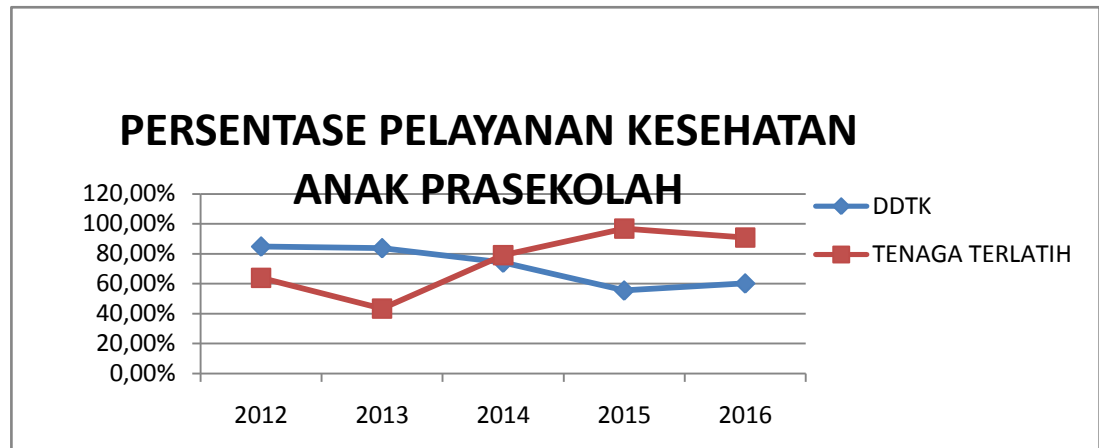
**Tabel 4.5
Persentase Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah**

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Deteksi tumbuh kembang balita dan Pra sekolah	85.0%	83.9%	74,2%	55,54%	%
2	Pemeriksaan kesehatan siswa SD oleh tenaga terlatih	63.9%	43.4%	79,2%	96.93%	90,99%

Pelayanan anak pra-sekolah perlu mendapat perhatian serius, mengingat persentase pelayanan kesehatan anak baik dalam bentuk deteksi tumbuh kembang maupun pemeriksaan kesehatan anak pra sekolah dan SD oleh Puskesmas cenderung menurun. Hal ini terjadi karena tenaga kesehatan terlatih DDTK masih sangat terbatas juga masih ditemukan sasaran murid SD atau anak prasekolah yang menjadi sasaran pemeriksaan pindah sekolah atau pada saat pemeriksaan siswa yang bersangkutan tidak masuk sekolah sehingga siswa tersebut tidak terjangkau pada pemeriksaan tersebut.



**Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah
Dinas Kesehatan Kabupaten Paser
Tahun 2018**



D. Pelayanan Imunisasi

Adapun Pencapaian Desa/Kelurahan UCI tahun 2012 – 2016 dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.6
Persentase Pelayanan Imunisasi**

NO	Indikator Pelayanan	Persentase capaian per Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Desa kelurahan/UCI	48,5%	61,1%	73,6%	60,42%	67.4%

Dengan pelayanan imunisasi dapat menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu Tuberkulosis, Difteri, pertsis (Batuk rejan / batuk 100 hari), hepatitis, polio dan campak.

Kondisi desa/kelurahan UCI di Kabupaten Paser masih perlu ditingkatkan, jika melihat angka UCI dari 48,5 persen pada tahun 2012 naik menjadi 67,4



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

persen pada tahun 2016. Walaupun cenderung naik namun hal ini masih jauh dari target nasional Hal ini dapat terjadi karena masih ada daerah yang sulit dan jauh dari pelayanan kesehatan, tidak tersedianya fasilitas, kurangnya sumber daya yang memadai, kurangnya perhatian dan pengetahuan masyarakat tentang program imunisasi serta manfaat imunisasi.

E. Pelayanan Pengobatan / Perawatan

Adapun persentase cakupan rawat jalan puskesmas dan cakupan rawat inap puskesmas dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Persentase Pelayanan Pengobatan/ Perawatan

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Cakupan rawat jalan Puskesmas dan Rumah Sakit	77.1%	114%	71,49%	146.34%	160.4%
2	Cakupan rawat inap Puskesmas dan Rumah Sakit	1.2%	1.7%	5,7%	5.94%	7.4%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan rawat jalan di puskesmas dan di Rumah sakit naik sama dengan pelayanan untuk rawat inap di puskesmas dan di rumah sakit juga meningkat. Sehingga proyeksi kebijakan Dinas Kesehatan ke depan akan lebih mengarah pada penambahan jumlah tempat tidur puskesmas perawatan dan menelaah potensi peningkatan status puskesmas non-perawatan menjadi perawatan untuk daerah-daerah yang terpencil, perbatasan dan kepulauan.



F. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Berdasarkan pemantauan pertumbuhan balita persentase balita yang naik berat badannya dan balita bawah garis merah dapat terlihat pada tabel sebagaimana berikut :

**Tabel 4.8
Persentase Pemantauan Pertumbuhan Balita**

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Balita yang naik berat badannya	59,9%	78,5%	63%	60%	57,35%
2	Balita bawah garis merah	2.9%	2.%	0,8%	1.2%	0.55%

Terlihat bahwa dari jumlah balita yang datang ke posyandu untuk menimbang berat badannya pada tahun 2016 sebanyak 60,76 persen. Di antaranya balita mengalami kenaikan berat badan sebanyak 57%. Hal ini disebabkan karena partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu masih rendah. Namun dengan jumlah balita ke Posyandu yang berada di bawah garis merah mengalami penurunan 0.55 % persen pada tahun 2016.

G. Pelayanan Gizi

Untuk capaian Pelayanan gizi yang meliputi cakupan balita yang mendapat kapsul vitamin A 2 x / tahun, cakupan bumil mendapat 90 tablet FE3 dan cakupan pemberian MP-ASI pada bayi BGM dari gakin dari tahun 2012 – 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 4.9
Persentase Pelayanan Gizi**

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Cakupan balita mendapat kapsul Vitamin A 2 X /tahun	71.5%	58.7%	70,9%	74,64%	80.14%
2	Cakupan bumil mendapat 90 Tablet FE3	66.7%	71.4%	88,7%	74,19%	86.72%
3	Cakupan pemberian MP-ASI pada bayi BGM dari gakin	100%	62%	93,9%	77,3%	79,4

Dalam periode 5 tahun terakhir ini terlihat bahwa capaian pelayanan gizi mengalami fluktuasi dengan kecenderungan stagnan. Pada pelayanan pemberian kapsul vitamin A perlu evaluasi mendalam terhadap standar operasional pelayanan/program sehingga pada tahun mendatang cakupan vitamin A untuk balita bisa lebih baik. Peran stake holder lain dalam pelaksanaan posyandu di desa juga perlu ditingkatkan untuk memacu kegiatan ini. Begitu juga untuk ketersediaan Vitamin A dan kapsul Fe. Pemberian Makanan Pendamping ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin juga perlu di evaluasi kembali karena indikasi pemberian PMT tidak selalu menyelesaikan masalah peningkatan status gizi kurang.



H. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Adapun persentase pencapaian pencegahan dan pemberantasan penyakit meliputi kesembuhan penduduk TBC/BTA positif, penemuan balita dengan ISPA, penderita DBD yang ditangani dan penemuan penderita diare dari tahun 2012 – 2016 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Persentase Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

NO.	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Kesembuhan penduduk TBC/ BTA Positif	50%	94%	42%	52,17%	54.97%
2	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
3	Penemuan Penderita Diare	111%	121%	193.4%	146.8%	146.4%

Dari tabel di atas tampak bahwa pencegahan dan pemberantasan penyakit cukup berhasil. Angka ini mencapai target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI yaitu 85 persen.

Penyakit di atas merupakan penyakit yang berbasis lingkungan yang artinya kondisi lingkungan memiliki kontribusi terhadap kejadian diare, TBC, DBD, dan ISPA. Kondisi ini dapat dikendalikan melalui intervensi terpadu melalui pendekatan sanitasi. Semakin baik kondisi lingkungan maka dapat mencegah terjadinya kejadian penyakit-penyakit tersebut. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut yang menunjukkan kondisi lingkungan yang semakin baik akan menekan angka kejadian penyakit yang terdapat pada tabel sebelumnya.



I. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Pencapaian Pelayanan kesehatan lingkungan yaitu institusi yang dibina, prosentase tempat-tempat umum sehat, prosentase rumah sehat, prosentase keluarga yang memiliki pengelolaan air limbah sehat, dan prosentase keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11
Persentase Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

NO	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Prosentase tempat-tempat umum sehat	40,93%	53,9%	90.11%	91.78%	87,93%
2	Prosentase rumah sehat	73,6%	53,6%	60,52%	53.46%	58.83%
3	Prosentase keluarga yang memiliki jamban	81,1%	82,4%	32,2%	13.1	41,1%
6	Prosentase keluarga yg memiliki akses terhadap air bersih	81.0%	102.1%	41.89%	10.94%	40.08%

Secara umum kondisi kesehatan lingkungan di Kabupaten Paser cukup baik. Program STBM sudah seharusnya digerakkan menyeluruh dan fokus bukan hanya pada level rumah tangga tetapi juga sudah perlu menyentuh pada institusi, tempat-tempat umum, dan lain sebagainya.

Kondisi lingkungan yang semakin baik ini yang menyebabkan menurunnya angka kesakitan penyakit diare, DBD, ISPA, dan TB Paru.

J. Penyuluhan Perilaku Sehat

Pencapaian Persentase kegiatan penyuluhan perilaku sehat yang meliputi rumah tangga sehat, bayi yang mendapat ASI Eksklusif, desa dengan garam



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

beryodium baik dan posyandu purnama dan mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Persentase Penyuluhan Perilaku Sehat

NO	URAIAN INDIKATOR PELAYANAN	PENCAPAIAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rumah tangga sehat	60.3%	54,9%	60,52%	53.46%	69,6%
2	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	41,5%	67%	42,91%	77.34%	79,4%
4	Posyandu Purnama dan mandiri	57.7%	65.9%	45,09%	52.10%	52.25%

Tabel berikut menunjukkan bahwa penyuluhan perilaku sehat belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari indikator pelayanan yang cenderung menurun pencapaiannya khususnya rumah tangga sehat.

Gambaran hasil pembangunan kesehatan selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebagaimana yang telah diurai di atas maka penyelenggaraan pembangunan kesehatan perlu diutamakan bagi penduduk rentan, yakni ibu, bayi, anak, dan keluarga miskin yang dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan manajemen kesehatan.

Dengan menitik beratkan pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta upaya kesehatan, khususnya upaya promotif dan preventif, yang ditunjang oleh pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan dengan memperhatikan :

- Menggerakkan Pembangunan Daerah yang Berwawasan Kesehatan;
- Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat;
- Memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau;



BAB IV

RENCANA KERJA SKPD TAHUN 2018

A. AGENDA DAN PRIORITAS

Rencana Kerja Dinas Kesehatan tahun 2017 diarahkan kepada percepatan pencapaian SPM bidang kesehatan khususnya pada program dan kegiatan yang masih di bawah standar. Berikut adalah gambaran hasil pencapaian SPM bidang kesehatan tahun 2016 :

No	Indikator SPM	Capaian 2016	Keterangan
1	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 (target 95% Tahun 2015)	88,09	BC
2	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani (target 80% Tahun 2015)	91,7	T
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (target 90% Tahun 2015)	90,7	T
4	Cakupan pelayanan Ibu Nifas (target 90% Tahun 2015)	92,36	T
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani (target 80% Tahun 2010)	33,37	BC
6	Cakupan kunjungan bayi (target 90% Tahun 2010)	81,1	BC
7	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) (target 100% Tahun 2010)	70,5	BC
8	Cakupan pelayanan anak balita (target 90% Tahun 2010)	38,73	BC
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin (target 100% Tahun 2010)	0,59	BC
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (target 100% Tahun 2010)	100	T
11	Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat (target 100% Tahun (2010)	92,52	BC
12	Cakupan peserta KB aktif (target 70% Tahun 2010)	74,94	T
13	Angka Penemuan Acute Flcid Paralysis (lumpuh layu mendadak) per 100.000 penduduk < 15 Tahun (target $\geq 2 / 100.000$ penduduk)	0	T
14	Cakupan balita dengan Pneumonia yang ditangani (target 100% Tahun 2010)	15,59	BC



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

15	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif (target 100% Tahun 2010)	63,4	BC
16	Cakupan Penderita DBD yang ditangani (target 100% tahun 2010)	122,7	T
17	Cakupan Penemuan Penderita Diare (target 100% Tahun 2010)	100	T
18	Cakupan pelayanan pasien masyarakat miskindi fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas/Balai Pengobatan/Praktek bersama dan perorangan) (taget 100% Tahun 2015)	112,26	T
19	Cakupan pelayanan pasien masyarakat miskin di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan (Rumah sakit/BKMM/BKPM/BKIM) (taget 100% Tahun 2015)	1,5	BC
20	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) (target 100% Tahun 2015)	100	T
21	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam (target 100% Tahun 2015)	300	T
22	Cakupan Desa Siaga Aktif (target 80% Tahun 2015)	69,44	BC

Ket. T = tercapai BC = Belum Tercapai

Prioritas kegiatan guna pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan tetap dilanjutkan terutama pada program imunisasi Pasangan Usia Subur (PUS) calon Pengantin ,bayi dan balita serta desa UCI yang hingga tahun 2016 baru tercapai 70,5% menurun dari tahun 2015 , Kegiatan penanganan komplikasi neonatus yang berdampak pada angka kematian bayi dan balita juga menjadi prioritas dengan menggalang kegiatan-kegiatan deteksi dini pada ibu hamil dan penanganan komplikasi persalinan; Peningkatan upaya pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya masyarakat miskin akan terus diupayakan sehingga dapat mencakup 90% dari jumlah penduduk dengan kategori miskin begitu juga dalam pelayanan rujukannya; Peningkatan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam program desa siaga sehingga terjalin satu pelayanan persiapan persalinan/kebidanan yang komprehensif bersama-sama masyarakat sehingga mencapai 85% desa di



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

Kabupaten Paser adalah desa siaga; Penemuan kasus pneumonia baru pada bayi dan penanganannya sehingga tidak berpengaruh kepada tumbuh kembang bayi/balita; Upaya peningkatan kesadaran ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilan pada sarana kesehatan dengan sasaran kunjungan K4 mencapai 95% dan proses persalinan kepada tenaga kesehatan mencapai 90%; Kegiatan deteksi tumbuh kembang anak balita dan anak usia prasekolah mencapai 80%. Kegiatan Pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan perlu dilakukan mengingat terjadi penurunan capaian dari tahun 2015, hal ini dapat memicu terganggunya pertumbuhan anak (menjadi kasus Stunting)

Program akreditasi Puskesmas dan Laboratorium juga dilanjutkan dimana untuk Tahun 2018 difokuskan kepada pemenuhan kebutuhan sarana kesehatan dan prasarana penunjangnya yang masih belum memenuhi standar Permenkes nomor 75 Tahun 2014, baik berupa standarisasi ruang pelayanan di puskesmas dan pemenuhan kebutuhan peralatan kesehatan di Puskesmas maupun di Pusban/Poskesdes sehingga kegiatan untuk pemenuhan peralatan kesehatan di puskesmas menjadi sangat penting,

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Rekapitulasi Rencana Kerja Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018 , disusun berdasarkan program dan kegiatan yang tertuang didalam Renstra Dinas Kesehatan terdiri dari Program dan Kegiatan Rutinitas, Program dan Kegiatan Prioritas serta Program dan Kegiatan Penunjang dimana usulan-usulan dari masyarakat /pemerintah yang disepakati pada Musrenbang Desa / Kecamatan maupun Forum SKPD terkait Bidang Kesehatan dapat kami usulkan pada kegiatan tahun 2018. Rincian program dan kegiatan serta pagu indikatif terlampir :



BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya seluruh program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan suatu upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan untuk menjamin terwujudnya visi Kabupaten Paser. Untuk menjamin keberhasilan implementasi Rencana Startegis (Renstra), maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Penetapan status hukum naskah perencanaan ini, sehingga implementasinya bersifat mengikat dan konsekuensinya dapat dipertanggungjawabkan;
2. Pelaksanaan program dan kegiatan indikatif yang telah dirumuskan oleh seluruh aparat dan komponen stakeholders yang terkait dan relevan secara disiplin dalam artian semua aktifitas yang dilakukan oleh semua pihak tidak boleh menyimpang dari rencana kerja yang sudah ditetapkan untuk memastikan pencapaian tujuan akhir organisasi.
3. Pengukuran pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan di rencana kerja ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana kerja yang telah dibuat;
4. Evaluasi, pengkajian hasil pengukuran pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja kegiatan dari seluruh aparat dan jika perlu dilakukan penyesuaian terhadap rencana kerja untuk menjamin pencapaian visi dan misi organisasi.
5. Mengupayakan Sumber pembiayaan yang sah selain APBD Kabupaten (DAK , Bankeu, CSR dll)



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

Dengan mengharap Kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga rencana kerja yang telah dibuat ini dapat implementasikan dan diwujudkan bersama, untuk mencapai tujuan akhir yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Paser yang Sehat, Mandiri, dan Berkeadilan"
Aamiinn.....



Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi.....	ii	
BAB 1. Pendahuluan		
A. Latar Belakang.	1	
B. Tugas Pokok dan Fungsi.	2	
C. Struktur Organisasi.....	3	
D. Sumber Daya Manusia.	5	
E. Sarana dan Prasarana.....	6	
BAB II. Perencanaan Strategik		
A. Visi.	7	
B. Misi.	8	
C. Tujuan dan Saran.	9	
D. Strategi	13	
E. Arah dan Kebijakan	15	
F. Program dan Kegiatan.....	15	
1. Program dan Kegiatan Rutinitas.	16	
2. Program dan Kegiatan Prioritas	18	
3. Program dan Kegiatan Penunjang.....	22	
BAB III. Hasil Evaluasi Renja Tahun 2016		
A. Hasil Capaian indikator.....	24	
BAB IV. Rencana Kerja SKPD Tahun 2018		
A. Agenda dan Prioritas.	42	
B. Program dan Kegiatan.....	44	
BAB V. Penutup.		43
Lampiran-Lampiran		
1.. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2018		



**Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah
Dinas Kesehatan Kabupaten Paser
Tahun 2018**

KATA PENGANTAR

Selama tahun 2016, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Capaian kinerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Paser untuk tahun 2016 ini kemudian menjadi bahan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser.

Hasil evaluasi kinerja merupakan kelanjutan dari penyusunan target dan sasaran yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Dengan menyusun dokumen Renja, Dinas Kesehatan mencoba mengatasi tantangan permasalahan dan mengambil alternative solusi dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan sebagai implementasi target Renstra SKPD.

Akhir kata, kami berharap agar Dokumen Rencana Kerja ini menjadi bahan acuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah dalam memberikan pagu anggaran kegiatan tahun 2018.

Tana Paser, Mei 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Paser,



dr. I Dewa Made Sudarsana, M.Ap

Nip. 19631123 199509 1 002